

PENGARUH USAHA PENJAHIT PAKAIAN, INOVASI DAN KREATIVITAS DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI DESA MANDUNG KECAMATAN KOKOP

Maria Ulfa

Email: mariaullfa1986@gmail.com

*Coresponden Author: Octaviana Arisinta

Email: octaviana.arisinta@stkipgri-bkl.ac.id

STKIP PGRI Bangkalan

Abstract

This research aims to determine the influence of clothing tailoring, innovation and creativity in increasing family income in Mandung Village, Kokop District. This type of research is quantitative. The population in this study was 65 tailors in Mandung Village, Kokop District. Meanwhile, the sample in this study used 50 respondents. The data analysis techniques used in this research are validity test, reliability test, normality test, multiple linear regression test, hypothesis test. Based on research results, it is known that there is an increase in family income on the influence of clothing tailoring businesses, innovation and creativity in increasing family income in Mandung Village, Kokop District. This is proven by using the F test where the average result of Fcount is $27.119 > F_{table}$ of 2.81, meaning that the clothing tailor business variables (X_1), innovation (X_2), and creativity (X_3) have a simultaneous effect on increasing family income (Y). So it is concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords: Clothes Tailoring Business, Innovation, Creativity.

Abstrak

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh usaha penjahit pakaian, inovasi dan kreativitas dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Desa mandung Kecamatan Kokop. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 65 penjahit di Desa Mandung Kecamatan Kokop. Sedangkan untuk sampel dalam penelitian ini menggunakan sebanyak 50 responden. Teknik analisis data dalam penelitian ini yang digunakan adalah uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji regresi linear berganda, uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diketahui ada peningkatan pendapatan keluarga terhadap pengaruh usaha penjahit pakaian, inovasi dan kreativitas dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Mandung Kecamatan Kokop. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji F dimana hasil rata-rata Fhitung sebesar $27,119 > F_{tabel}$ sebesar 2,81 artinya variabel usaha penjahit pakaian(X_1), inovasi (X_2), dan kreativitas (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap peningkatan pendapatan keluarga (Y). Maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci: Usaha Penjahit Pakaian, Inovasi, Kreativitas .

PENDAHULUAN

Dalam perekonomian saat ini semakin banyak perusahaan diciptakan yang beroprasi di sektor barang dan jasa. Hal ini dapat memperketat persaingan peusahaan, menjadi sebuah tantangan atau ancaman bagi para pengusaha, setiap perusahaan harus dituntut untuk dapat mengungguli pesaing-pesaing baru atau jangka panjang di bidangnya. Perlu selalu

dilakukan pengamatan, perubahan, koreksi penambahan bahkan pengurangan dari berbagai sudut pandang.

Untuk meningkatkan kualitas perusahaan sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan. (Arisinta & ulum, 2023) Peningkatan dan pertumbuhan dalam dunia usaha didorong oleh perkembangan ekonomi usaha kecil dan menengah (UKM) merupakan salah satu jenis bisnis yang berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi. Peran UKM sangat signifikan dalam pertumbuhan ekonomi.

Menurut Nazzala, (2021:65) UMKM di Indonesia selain berperan sebagai penggerak pertumbuhan serta pembangunan ekonomi juga mampu menyelesaikan permasalahan penganguran karena dapat menyediakan lapangan pekerjaan. Salah satu contohnya adalah bertumbuhnya berbagai jenis usaha rumahan atau home industry yang dapat memperbaiki ekonomi masyarakat. Usaha kecil dan menengah (UKM) memiliki potensi untuk meningkatkan lapangan kerja dan menyediakan berbagai layanan ekonomi kepada masyarakat secara luas. Selain itu, UKM dapat berkontribusi terhadap pemerataan kekayaan ekonomi dan peluang usaha serta berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat secara keseluruhan. Sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi, UKM juga berperan penting dalam menciptakan stabilitas negara.

Home industry merupakan usaha rumahan yang mempunyai potensi untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan mengolah bahan mentah menjadi produk jadi, Home Industry dapat menciptakan nilai tambah atau keuntungan. Industri rumah tangga juga berperan penting dalam pengembangan perekonomian masyarakat, menjadi wadah bagi mereka yang ingin mandiri dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian masyarakat. Home industry didirikan oleh suatu kelompok atau perorangan yang bertujuan untuk memperoleh pendapatan. Salah satunya usaha home Industri yang saat ini banyak diminati oleh konsumen adalah usaha taylor.

Menurut Muslimah, (2020) Menjahit merupakan suatu kegiatan dimana seseorang membuat pakaian untuk pelanggan sebagai suatu jasa. seorang taylor memerlukan keahlian khusus terkait menjahit atau memotong kain sesuai keinginan pemesanan. Program ini memungkinkan Anda belajar menjahit serta bekerja dengan penjahit lainnya, jadi penting untuk mempertimbangkan secara serius peluang karir di bidang ini.

Menurut Aryani, (2013:1) Dalam usaha menjahit, pakaian jadi dibuat dari bahan tekstil yang dapat dipakai oleh konsumen. Penjahit orang yang pekerjaanya menjahit pakaian Membuat, mencocokkan dan mengubah pakaian sesuai dengan permintaan konsumen atau pelanggan. Pesatnya perkembangan minat konsumen terhadap pakaian telah mengubah lanskap industri pakaian dalam waktu singkat. Bukan hanya bisnis usaha pakaian jadi saja, tetapi bisnis usaha jasa penjahit pakaian memiliki peluang sangat besar.

Hal ini terjadi ketika orang membeli pakaian secara online atau tertarik dengan desain pakaian yang ada di pasaran, namun ukurannya tidak sesuai dengan ukuran tubuhnya. Jadi Anda sedang mencari jasa custom yang bisa mengganti baju sesuai permintaan pelanggan. Peluang usaha menjahit merupakan salah satu bentuk usaha yang tidak memerlukan modal banyak, namun paling utama adalah mesin jahit, kemampuan menjahit yang baik, dan peralatan yang diperlukan. Orang yang memiliki keterampilan menjahit biasanya bisa memulai bisnis ini dari rumah, sehingga biayanya relatif murah. Seorang penjahit memerlukan inovasi dan kreativitas untuk meningkatkan kualitas pakaian yang dibuatnya.

Dalam dunia bisnis inovasi merupakan kunci utama dalam menciptakan ide baru, produk, atau metode yang membawa perubahan positif atau solusi yang lebih baik dalam meningkatkan kualitas produk. Seorang pelaku usaha penjahit pakaian harus memiliki inovasi dalam meningkatkan daya tarik kualitas produk dan menurunkan biaya operasional produk

sesuai dengan keinginan konsumen. Secara tidak langsung dapat membantu proses promosi jahitannya kepada orang lain. Menurut Suryana dalam Ishak & Suriyok, (2022:31) Inovasi adalah kemampuan menggunakan kreativitas untuk mengatasi tantangan dan peluang untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan.

Eksistensi taylor harus memiliki strategi yang tepat dan yang terbaru dari sebelumnya untuk menarik konsumen. Konsumen saat ini lebih cerdas dan menuntut pemenuhan kebutuhannya Mereka menginginkan standar kualitas yang lebih tinggi. inovasi terkini dan juga harga yang kompetitif. Oleh karena itu, diperlukan keterampilan inovatif dan kreativitas untuk memenuhi harapan konsumen dan menjaga kepercayaan pelanggan. Menurut Suryana dalam Ishak & Suriyok, (2022:31) Kreativitas adalah proses menciptakan hal-hal baru atau mengembangkan ide-ide lama dengan pendekatan baru. Ini juga melibatkan penggunaan imajinasi Anda dan menghasilkan ide-ide cemerlang yang belum pernah terpikirkan oleh orang lain sebelumnya.

Kreativitas juga digunakan untuk memecahkan persoalan dan peluang untuk meningkatkan pendapatan usaha jahit dan memperkaya kehidupan. Sehingga dapat membantu perekonomian keluarga.

Pendapatan keluarga adalah keseluruhan pendapatan yang diterima dari Penjualan barang atau jasa dalam periode waktu yang spesifik baik dalam bentuk uang maupun natura. (Ramadhan et al., 2013:1)

Seorang menjahit harus meningkatkan potensi menjahitnya untuk mempertahankan pelanggannya. Semakin baik suatu layanan merespons kebutuhan konsumen, semakin mereka mempercayai layanan yang dipersonalisasi. Dengan demikian konsumen merasa puas dan terus menggunakan layanan tersebut dan juga secara tidak langsung merekomendasikannya kepada orang lain, yang pada akhirnya memberikan kontribusi terhadap peningkatan perekonomian masyarakat. Pendapatan seseorang dapat bergantung pada jenis pekerjaan yang dilakukannya. misalnya sebagai pengusaha, pegawai, pekerja atau perajin. Melalui pekerjaan tersebut, mereka memperoleh penghasilan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Desa Mandung merupakan desa yang berada di kecamatan kokop, desa mandung memiliki 9 dusun dengan jumlah penduduk yang cukup padat. Desa mandung terdapat usaha jasa yang cukup banyak, namun keterampilan sebagian masyarakat mandung menjadikan Menjahit digunakan untuk penghasilan sehari-hari. Diketahui, perusahaan jahit kerap menerima banyak pesanan. Memasuki tahun ajaran baru dan menjelang Hari Raya Idul Fitri, banyak perusahaan jahit yang mengalami peningkatan pesanan yang cukup signifikan, terutama menjelang Hari Raya Idul Fitri. Pertumbuhan mencakup hampir semua industri, termasuk permintaan penjualan pakaian dan layanan penyesuaian. Fenomena ini bukan hanya tentang kebahagiaan di masa depan, namun juga tentang kemampuan penjahit dalam menyelesaikan pekerjaannya. Jika pelanggan menginginkan pakaian dengan batas waktu tertentu, penjahit harus memastikan pesanannya terpenuhi.

Hal ini merupakan tanggung jawab seorang penjahit yang harus dilaksanakan.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif menurut Sudaryono (2018:92) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan metode kuantitatif, yaitu sebuah metode yang bertujuan menggambarkan fenomena atau keadaan sosial yang ada di masyarakat saling berkaitan satu sama lainnya.

Untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena sosial di jabarkan kedalam beberapa komponen. Masalah, variabel dan indikator adapaun keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat yang mana

penelitian akan melakukan observasi langsung pada pengusaha taylor (penjahit pakaian) yang ada di desa mandung kecamatan kokop pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan lapanagan adalah arah dan tujuan dari penelitian ini deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan situasi atau kejadian yang terjadi. Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran akurat dari sebuah data, menggambarkan suatu proses, mekanisme, atau hubungan antar kejadian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui seberapa valid atau tepat suatu angket yang sudah disebar sebelumnya kepada responden terkait permasalahan yang diukur. Suatu data dikatakan valid apabila memiliki nilai $\text{sig} < 0,05$. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 50 responden, untuk mengetahui nilai dari r tabel maka peneliti menggunakan rumus $df = 50 - 2 = 48$, maka diperoleh R tabel sebesar 0,2787. Berikut hasil uji dari setiap variabel:

Tabel 1 Uji Validitas Variabel X1 (Usaha Penjahit Pakaian)

Variabel	Item Pertanyaan	Nilai R _{tabel}	Nilai R _{hitung}	Nilai Signifikansi	Keterangan
(X1) Usaha Penjahit Pakaian	X1.1	0,2787	0,680	0,000	Valid
	X1.2	0,2787	0,739	0,000	Valid
	X1.3	0,2787	0,654	0,000	Valid
	X1.4	0,2787	0,689	0,000	Valid
	X1.5	0,2787	0,701	0,000	Valid

Sumber: Diolah oleh SPSS V.23

Berdasarkan hasil output SPSS menunjukkan bahwa pernyataan pada variabel usaha penjahit pakaian dinyatakan valid hal tersebut diketahui dengan melihat nilai r hitung $>$ r tabel, serta nilai signifikansi keseluruhan 5 item $< 0,05$. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa pernyataan tersebut valid dan boleh digunakan untuk proses analisis data selanjutnya.

Tabel 2 Uji Validitas Variabel X2 (Inovasi)

Variabel	Item Pertanyaan	Nilai R _{tabel}	Nilai R _{hitung}	Nilai Signifikansi	Keterangan
(X2) Inovasi	X2.1	0,2787	0,874	0,000	Valid
	X2.2	0,2787	0,934	0,000	Valid
	X2.3	0,2787	0,822	0,000	Valid
	X2.4	0,2787	0,847	0,000	Valid
	X2.5	0,2787	0,854	0,000	Valid

Sumber: Diolah oleh SPSS V.23

Berdasarkan hasil output SPSS menunjukkan bahwa pernyataan pada variabel Inovasi dinyatakan valid hal tersebut diketahui dengan melihat nilai r hitung $>$ r tabel, serta nilai signifikansi keseluruhan 5 item $< 0,05$. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa item pernyataan tersebut valid dan boleh digunakan untuk proses analisis data selanjutnya.

Tabel 3 Uji Validitas Variabel X3 (Kreativitas)

Variabel	Item Pertanyaan	Nilai R _{tabel}	Nilai R _{hitung}	Nilai Signifikansi	Keterangan
(X3) Kreativitas	X3.1	0,2787	0,881	0,000	Valid
	X3.2	0,2787	0,940	0,000	Valid
	X3.3	0,2787	0,931	0,000	Valid
	X3.4	0,2787	0,932	0,000	Valid

X3.5	0,2787	0,882	0,000	Valid
------	--------	-------	-------	-------

Sumber: Diolah oleh SPSS V.23

Berdasarkan hasil output SPSS menunjukkan bahwa pernyataan pada variabel Kreativitas dinyatakan valid hal tersebut diketahui dengan melihat nilai r hitung $>$ r tabel, serta nilai signifikansi keseluruhan 5 item $<$ 0,05. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa item pernyataan tersebut valid dan boleh digunakan untuk proses analisis data selanjutnya.

Tabel 4 Uji Validitas Variabel Y (Pendapatan keluarga)

Variabel	Item Pertanyaan	Nilai R _{tabel}	Nilai R _{hitung}	Nilai Signifikansi	Keterangan
(Y) Pendapatan keluarga	y.1	0,2787	0,906	0,000	Valid
	y.2	0,2787	0,926	0,000	Valid
	y.3	0,2787	0,840	0,000	Valid
	y.4	0,2787	0,851	0,000	Valid
	y.5	0,2787	0,943	0,000	Valid

Sumber: Diolah oleh SPSS V.23

Berdasarkan hasil output SPSS menunjukkan bahwa pernyataan pada variabel Pendapatan keluarga dinyatakan valid hal tersebut diketahui dengan melihat nilai r hitung $>$ r tabel, serta nilai signifikansi keseluruhan 5 item $<$ 0,05. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa item pernyataan tersebut valid dan boleh digunakan untuk proses analisis data selanjutnya.

1. Hasil Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui konsistensi suatu kuesioner. Suatu data dikatakan *reliabel* apabila nilai *cronbach alpha* $>$ 0,60. Berikut hasil uji analisis reliabilitas dengan menggunakan SPSS 23:

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Reliability	Cronbach Alpha	Keterangan
Usaha Penjahit Pakaian (X1)	0,717	0,60	Reliabel
Inovasi (X2)	0,911	0,60	Reliabel
Kreativitas (X3)	0,946	0,60	Reliabel
Pendapatan Keluarga (Y)	0,935	0,60	Reliabel

Sumber: Diolah oleh SPSS V.23

Berdasarkan hasil output SPSS 23 di atas, menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk usaha penjahit pakaian sebesar $0,717 > 0,60$. Nilai *Cronbach Alpha* untuk inovasi sebesar $0,911 > 0,60$. Nilai *Cronbach Alpha* untuk kreativitas sebesar $0,946 > 0,60$. Serta nilai *Cronbach Alpha* untuk pendapatan keluarga sebesar $0,935 > 0,60$. Maka dapat dikatakan bahwa seluruh variabel dalam penelitian tersebut reliabel, karena memiliki nilai variabel $> 0,60$.

2. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas kolmogorov-smirnov dengan melihat nilai sig $>$ 0,05 maka dapat dikatakan data terdistribusi normal.

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,53473665
Most Extreme Differences	Absolute	,128
	Positive	,078
	Negative	-,128
Test Statistic		,128
Asymp. Sig. (2-tailed)		,041 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,364 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound ,352
		Upper Bound ,376

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber : Data diolah oleh SPSS V.23

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas yang menggunakan kolmogorov-smirnov menunjukkan bahwa nilai Sig. sebesar $0,364 > 0,05$ yang berarti data tersebut berdistribusi normal.

3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Analisis uji regresi linear berganda bertujuan untuk menganalisis hubungan variabel bebas (X) secara serentak terhadap variabel tidak bebas (Y). Untuk melihat hubungan antara variabel menggunakan rumus regresi linier berganda. Hasil analisis persamaan regresi linier berganda dilihat dibawah ini:

Tabel 7 Hasil Persamaan Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Standardized Coefficients			t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,626	2,062		,789	,434
	Usaha Penjahit Pakaian	,511	,130	,442	3,928	,000
	Inovasi	,232	,088	,261	2,635	,011
	Kreativitas	,216	,071	,313	3,046	,004

a. Dependent Variable: Pendapatan Keluarga

Sumber : Data diolah SPSS V.23

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + B_1 X_1 + B_2 X_2 + B_3 X_3$$

$$Y = 1,626 + 0,511 X_1 + 0,232 X_2 + 0,216 X_3$$

Persamaan diatas memiliki arti bahwa:

- Nilai konstanta sebesar 1,626 yang menunjukkan bahwa jika usaha penjahit pakaian, inovasi, dan kreativitas 0 satuan maka pendapatan keluarga sebesar 1,626.
- Variabel bebas usaha penjahit pakaian (X_1) dengan nilai 0,511 berpengaruh positif terhadap variabel dependen pendapatan keluarga (Y), artinya apabila terjadi peningkatan usaha penjahit pakaian setiap satu satuan dapat meningkatkan pendapatan keluarga sebesar 0,511
- Variabel bebas inovasi (X_2) dengan nilai 0,232 berpengaruh positif terhadap variabel dependen pendapatan keluarga (Y), artinya apabila terjadi peningkatan usaha penjahit pakaian setiap satu satuan dapat meningkatkan pendapatan keluarga sebesar 0,232
- Variabel bebas kreativitas (X_3) dengan nilai 0,216 berpengaruh negatif terhadap variabel dependen pendapatan keluarga (Y), artinya apabila terjadi peningkatan usaha penjahit pakaian setiap satu satuan dapat meningkatkan pendapatan keluarga sebesar 0,216

4. Hasil Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) usaha penjahit pakaian, inovasi, dan kreativitas dapat berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Y) pendapatan keluarga. Dasar penolakan atau penerimaan hipotesis sebagai berikut:

- Jika nilai $\text{sig.} < 0,05$, dan $F_{\text{Hitung}} > F_{\text{Tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika nilai $\text{sig.} > 0,05$, dan $F_{\text{Hitung}} < F_{\text{Tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Cara mencari F_{Tabel} , sebagai berikut:

$$df 1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$$

$$df 2 = n - k = 50 - 4 = 46$$

$$\alpha = 5 \% = 0,05$$

sehingga diperoleh $df 1 = 3$, $df 2 = 46$ dan alpha 0,05.

Maka F_{Tabel} sebesar 2,81.

Keterangan :

$df = \text{degree of freedom}$

$n = \text{jumlah responden}$

$k = \text{jumlah variabel}$

Tabel 8 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	204,105	3	68,035	27,116	,000 ^b
	Residual	115,415	46	2,509		
	Total	319,520	49			

a. Dependent Variable: Pendapatan Keluarga

b. Predictors: (Constant), Kreativitas, Inovasi, Usaha Penjahit Pakaian

Sumber : diolah oleh SPSS V.23

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 dan nilai $F_{\text{Hitung}} > F_{\text{Tabel}}$ yaitu $27,116 > 2,81$ artinya variabel usaha penjahit pakaian, inovasi, dan kreativitas berpengaruh secara simultan terhadap peningkatan pendapatan keluarga. Maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

5. Hasil Uji T

Uji T dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) usaha penjahit pakaian, inovasi, dan kreativitas dapat berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Y) pendapatan kerja. Dasar penolakan atau penerimaan hipotesis sebagai berikut:

- Jika nilai $\text{sig.} < 0,05$, dan $T_{\text{Hitung}} > T_{\text{Tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika nilai $\text{sig.} > 0,05$, dan $T_{\text{Hitung}} < T_{\text{Tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Cara mencari T_{Tabel} , sebagai berikut:

$$df = n - k = 50 - 4 = 46$$

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

Sehingga diperoleh $df = 46$ dan alpha 0,05.

Maka T_{Tabel} sebesar 2,012.

Keterangan :

$df = \text{degree of freedom}$

n = jumlah responden

k = jumlah variabel

Tabel 9 Hasil Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	1,626	2,062		,789 ,434
	Usaha Penjahit Pakaian	,511	,130	,442	3,928 ,000
	Inovasi	,232	,088	,261	2,635 ,011
	Kreativitas	,216	,071	,313	3,046 ,004

a. Dependent Variable: Pendapatan Keluarga

Sumber : Data diolah oleh SPSS V.23

Berdasarkan hasil uji T diatas diketahui bahwa:

- Pengujian usaha penjahit pakaian (X_1) terhadap pendapatan keluarga (Y), berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig. variabel usaha penjahit pakaian $< 0,05$, yaitu sebesar $0,000 > 0,05$ dan nilai $T_{\text{Hitung}} > T_{\text{Tabel}}$ yaitu sebesar $3,928 > 2,012$. Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Pengujian Inovasi (X_2) terhadap pendapatan keluarga (Y), berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig. variabel inovasi $> 0,05$, yaitu sebesar $0,011 < 0,05$ dan nilai $T_{\text{Hitung}} > T_{\text{Tabel}}$ yaitu sebesar $2,635 < 2,012$. Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pengujian kreativitas (X_3) terhadap pendapatan keluarga (Y), berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig. variabel kreativitas $> 0,05$, yaitu sebesar $0,004 < 0,05$ dan nilai $T_{\text{Hitung}} < T_{\text{Tabel}}$ yaitu sebesar $3,046 > 2,012$. Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

KESIMPULAN

Setelah menguraikan dan menganalisa data-data yang telah didapat dari lapangan mengenai "Pengaruh Usaha Penjahit pakaian, Inovasi dan Kreativitas dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga" Di Desa Mandung Kecamatan Kokop, maka pada akhir pembahasan dalam skripsi ini yaitu:

- Ada Pengaruh Usaha Penjahit pakaian, Inovasi dan Kreativitas dalam Meningkatkan

Pendapatan Keluarga” Di Desa Mandung Kecamatan Kokop. Hal ini terbukti dari hasil koefesien regresi variabel bebas usaha penjahit pakaian (X1) dengan nilai 0,511 berpengaruh positif terhadap variabel dependen pendapatan keluarga (Y), artinya apabila terjadi peningkatan usaha penjahit pakaian setiap satu satuan dapat meningkatkan pendapatan keluarga sebesar 0,511

2. Variabel bebas inovasi (X2) dengan nilai 0,232 berpengaruh positif terhadap variabel dependen pendapatan keluarga (Y), artinya apabila terjadi peningkatan usaha penjahit pakaian setiap satu satuan dapat meningkatkan pendapatan keluarga sebesar 0,232
3. Variabel bebas kreativitas (X3) dengan nilai 0,216 berpengaruh negatif terhadap variabel dependen pendapatan keluarga (Y), artinya apabila terjadi peningkatan usaha penjahit pakaian setiap satu satuan dapat meningkatkan pendapatan keluarga sebesar 0,216

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, N., Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2021). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In M. P. Nanda Saputra (Ed.), PT Rajagrafindo Persada (Vol. 3, Issue 2). Karimuddin Abdullah.
- Anjar, I., & Pratiwi, D. (2023). INDUSTRI HALAL FASHION DALAM UPAYA PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Usaha Ecoprint Kelurahan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung) PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Usaha Ecoprint Kelurahan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung).
- Aryani, R. (2013). pengaruh usaha penjahit pakaian dalam meningkatkan pendapatan keluarga menurut ekonomi islam (studi kasus penjahit pakaian di Kecamatan Kuok).
- Bernadus, E. (2021). Keterampilan Kerja,Lingkungan Kerja, Dan Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Devisi Teknik Harbour Mobile Crane Pada Pt.Emitraco Investama Mandiri. Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Dian Eka Amrina, Ahmad Zamhari, Diana Widhi Rachmawati, Masnunah, Nuryanti Permatasari, Depi Pramika, Nurkardina Novalia, Puput Sekar Sari, Joni Iswan, Lia Perwita Sari, Januardi, Ninin Non Ayu Salmah, Mohammad Aryo Arifin, Syahrul Alzahri, Zahruddin Hods, N. P. (2022). DASAR-DASAR KEWIRAUSAHAAN (p. 214).
- Dr. Sudaryono. (2017). METODOLOGI PENELITIAN. PT. RajaGrafindo Persad, Jakarta.
- Dr. Sudaryono. (2018). METODOLOGI PENELITIAN. PT. RajaGrafindo Persad, Jakarta.
- Ishak, & Suriyok, K. (2022). pengaruh kreasi dan inovasi terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro kecil menengah.
- Iskandar, muhammad nur. (2023). pengaruh harga, kualitas produk, dan pelayanan terhadap minat konsumen pada air mineral merk cleo kabupaten bangkalan.
- kewirausahaan. (n.d.).
- Lathifah Hanim dan Ms. Noorman. (2018). UMKM dan Bentuk-Bentuk Usaha. Semarang: UNISSULA Press.ss
- Ma'ruf Abdullah. (2020). Wirausaha Berbasis Syari'ah. Journal Ekonomi, 27–49.
- Na, D. E. C., & Hipertensiva, C. (n.d.). MANAJEMEN INOVASI DAN KREATIVITAS.
- Na, D. E. C., & Hipertensiva, C. (2018). METODE PENELITIAN KUANTITATIF (M. P. Dr. Fatma Sukmawati (Ed.)). Dr. Amruddin, S. Pt.
- PENDAPATAN KELUARGA DI TENGAH PANDEMI COVID-19 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi di Desa Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh) Disusun Oleh : Zulfahmi Maryadi PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM N. (2022). 18.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2017). METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF. ALFABETA, cv.
- Prof. Dr. SUGIYONO. (2019). No Title (Prof. Dr. Sugiyono (Ed.); 2019th ed.). ALFABETA, cv.

- Ramadhan, A., Rahim, R., & Utami, N. N. (2013). teori pendapatan (studi kasus pendapatan petani desa Medan Krio) (1st ed.). Tahta Media Grup.
- Sugiyono, D. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan.
- Suryana. 2013. Ekonomi Keatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang. Jakarta: Salemba Empat.
- Wibowati, J. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Pt Muarakati Baru Satu Palembang. *Jurnal Manajemen*, 8(2), 15–31.